

**HUBUNGAN ANTARA *PEER GROUP* DENGAN *SELF IMAGE* PADA
MAHASISWA ASAL NIAS DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**AINI GUCI
210901032**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1447H/2025M**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN ANTARA *PEER GROUP* DENGAN *SELF IMAGE* PADA
MAHASISWA ASAL NIAS DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**Aini Guci
NIM. 210901032**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
MP. 197004201997031001


Ners. Aida Rachmiana, S.Kep., M.Pd., Ph.D.
NIDN. 3401087101

**HUBUNGAN ANTARA PEER GROUP DENGAN SELF IMAGE PADA
MAHASISWA ASAL NIAS DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Meraih Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**Aini Guci
NIM. 210901032**

**Selasa, 12 Agustus 2025M
18 Safar 1447 H**

**di
Darussalam-Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi**

Ketua,

Sekretaris,

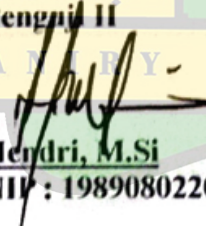

**Prof. Dr. Safrilshah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001**


**Ners. Aida Rachmiana, S.Kep., M.Pd., Ph.D.
NIDN. 3401087101**

Penguji I

Penguji II


**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIP: 198206192023212000**


**Hendri, M.Si
NIP : 198908022025211009**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh




**Prof. Dr. Muslim, M.Si
196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aini Guci

NIM : 210901032

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya, pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 06 Agustus 2025



Aini Guci
NIM. 210901032

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Hubungan Antara *Peer group* Dengan *Self image* Pada Mahasiswa Asal Nias Di Banda Aceh**”. *Shalawat* serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat arahan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, terutama, keluarga, dosen pembimbing, dan teman-teman dekat. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada. Alm. Ayahanda Rusli Guci dan Ibunda Masrida Gea beserta Ayah Sambung Saya Bapak Rahmat Zebua, terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, kasih sayang, semangat dan doa yang tak terhingga untuk penulis. Bapak Muhammad Safii dan Ibunda dr. Rasyidah. M.Ag, terima kasih telah menjadi sosok orang tua untuk penulis selama merantau di Banda Aceh ini memberikan kasih sayang, dukungan, semangat dan doa yang tak terhingga untuk penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu. Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang selalu setia memberikan dukungan dan motivasi.

3. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum., sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar Raniry Banda Aceh.
6. Ibu Siti Hajar, S.Psi., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Ibu Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si., selaku penasehat akademik.
8. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si., selaku Pembimbing I dalam proses penyelesaian Skripsi ini, yang telah membimbing dan memberikan motivasi dan telah banyak meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
9. Ibu Ners. Aida Rachmiana, S.Kep., M.Pd., Ph.D., Selaku Pembimbing II dalam penyelesaian Skripsi ini yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
10. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi, Psikolog., selaku Peguji I dalam proses penyelesaian Skripsi ini, yang telah memberikan masukan dan arahan kepada peneliti.
11. Bapak Hendrik, M.Si., selaku Peguji II dalam penyelesaian Skripsi ini, yang telah memberikan masukan dan arahan kepada peneliti.

12. Bapak dr. Mustawa Zainal., sebagai Pembina Forum Mahasiswa Islam Nias Bana Aceh, yang telah membantu dan berkontribusi dalam mendukung penelitian dan penyusunan skripsi ini.
13. Mahasiswa Nias yang telah suka rela membantu untuk menjadi responden dan bersedia meluangkan waktunya berpartisipasi dalam penelitian ini.
14. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.
15. Kepada Abang Aris Guci sebagai sosok seorang abang, ayah, teman, guru, dan motivator yang selalu ada dan mengusahakan segala hal untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Dukungan, motivasi, dan bimbingan yang Abang berikan telah menjadi sumber inspirasi dan kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi ini.
16. Kepada Abang Salim Guci, Rafi Guci, Afnizar Guci, dan Dede Guci, terima kasih atas dukungan, motivasi, dan doa yang tiada henti untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Sahabat terbaik Saya Nurul Azkia Salsabila, yang tidak pernah berhenti mendukung dan membantu saya dalam setiap langkah saya, dan Hanan Nisa Aceh, Jumaroh Abror, Nurul Asyifa, Renita Wijayanti, Nurul Husna, Gray Nuansa Alsaka, Aysha Ardelia, Beuthari Dara Murdafi, selaku sahabat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Seluruh teman-teman seperjuangan lainnya yang saling memberikan dukungan layaknya keluarga selama di tanah rantau. Dukungan, bantuan, dan

kebersamaan kalian telah membuat perjalanan ini lebih berarti dan menyenangkan.

19. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Aini Guci. Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walaupun seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terima kasih karena telah menjadi teman yang paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya. Terima kasih karena telah mempercayai proses, meskipun hasil belum sesuai harapan, meski harus menghadapi kegagalan, kebimbangan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah. Karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut melekat erat. Dan yang paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih: memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

20. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, sehingga saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta dapat menjadi referensi dan

inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga Allah SWT meridhoi dan memberkahi segala usaha dan karya ini amin.

Banda Aceh, 06 Agustus 2025

Penulis

Aini Guci

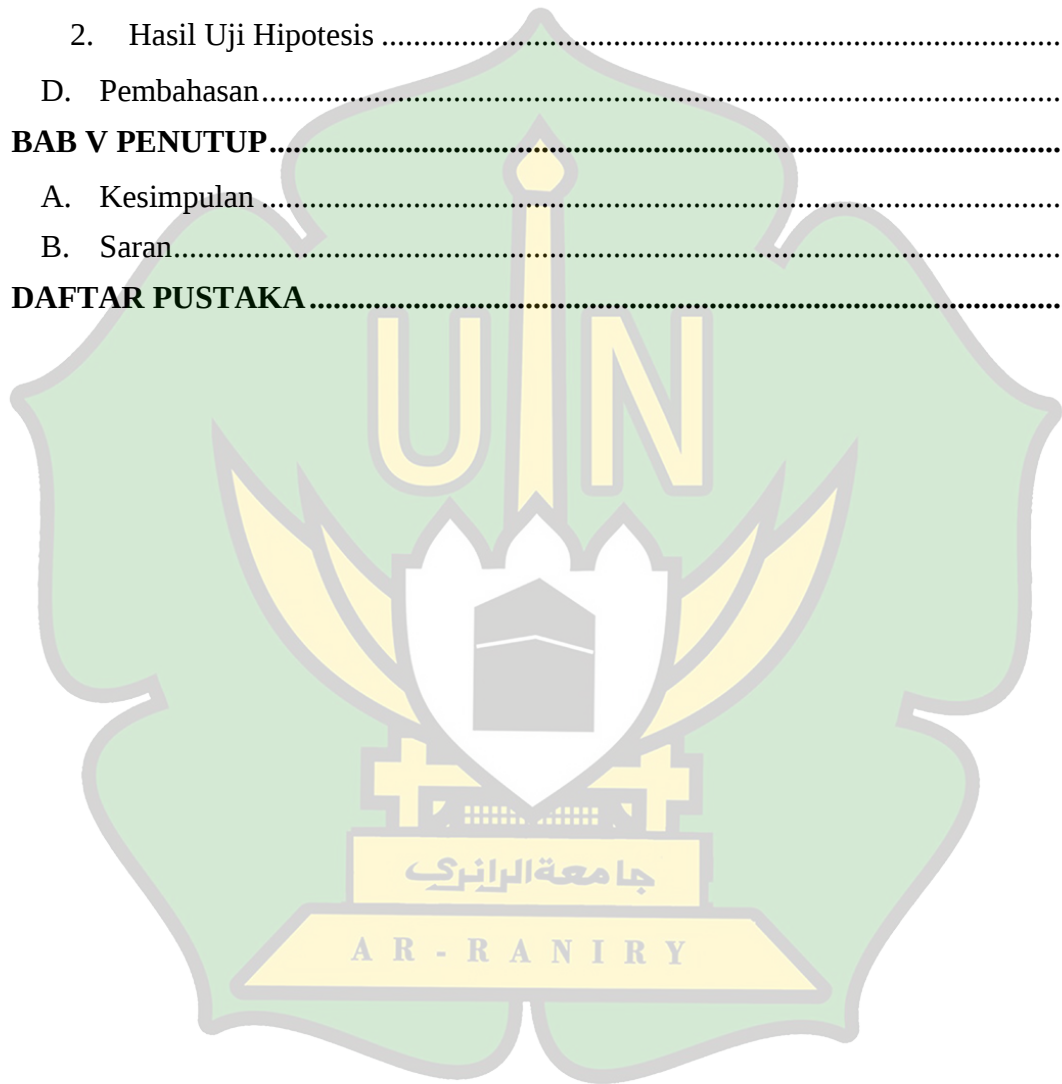


DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAER TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
1. Manfaat teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Self Image	11
1. Pengertian <i>Self Image</i>	11
2. Aspek-aspek <i>self image</i> (citra diri).....	13
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Self image</i> (Citra Diri)	18
4. Ciri-Ciri Citra Diri.....	19
B. <i>Peer Grop</i>	21
1. Pengertian <i>Peer group</i>	21
2. Aspek-Aspek <i>Peer group</i>	23

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Peer group</i>	25
C. Hubungan <i>Peer group</i> Dengan <i>Self Image</i>	26
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	29
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	29
1. Variabel Independen (X) : <i>Peer group</i>	29
2. Variabel Dependen (Y) : <i>Self Image</i>	29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
1. <i>Self image</i> atau citra diri	30
2. <i>Peer group</i>	30
D. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Alat ukur penelitian.....	32
2. Uji Validitas	34
3. Uji Daya Beda Aitem	37
4. Uji Reliabilitas	40
F. Teknik Analisis Data.....	43
a. Proses Pengolahan Data.....	43
b. Uji Persyaratan	43
1. Uji Normalitas.....	44
2. Uji Linearitas.....	44
c. Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Persiapan dan Pelaksanaan penelitian.....	45
1. Administrai Penelitian.....	45
2. Pelaksnaan uji coba alat ukur penelitian	46
B. Deskripsi Subjek Penelitian	46

1. Demografi Penelitian.....	46
2. Data Kategorisasi	48
C. Pengujian Hipotesis.....	53
1. Hasil Uji Asumsi	53
2. Hasil Uji Hipotesis	55
D. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62



DAFTAER TABEL

Tabel 3. 1 Skor Aitem Skala <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	32
Tabel 3. 2 <i>Blue print skala peer group</i>	33
Tabel 3. 3 <i>Blue print skala self image</i>	34
Tabel 3. 4 Koefesien CVR Skala <i>Peer group</i>	36
Tabel 3. 5 Koefesien CVR Skala <i>Self Image</i>	36
Tabel 3. 6 Interpretasi Daya Pembeda	38
Tabel 3. 7 Koefesien Uji Daya Beda Aitem Skala <i>Peer group</i>	38
Tabel 3. 8 <i>Blue Print Akhir Skala Peer group</i>	39
Tabel 3. 9 Koefesien Uji Daya Beda Aitem Skala <i>Self Image</i>	39
Tabel 3. 10 <i>Blue Print Akhir Skala Self Image</i>	40
Tabel 3. 11 <i>Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach's</i>	41
Tabel 3. 12 Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	41
Tabel 3. 13 Reliabilitas Setelah Aitem Gugur.....	42
Tabel 3. 14 Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	42
Tabel 3. 15 Reliabilitas Setelah Aitem Gugur.....	42
Tabel 4 1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4 2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Angkatan	47
Tabel 4 3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Universitas	47
Tabel 4 4 <i>Deskripsi Data Penelitian Skala Peer group</i>	49
Tabel 4 5 <i>Kategorisasi Skala Peer group</i>	50
Tabel 4 6 <i>Deskripsi Data Penelitian Self Image</i>	51
Tabel 4 7 <i>Kategorisasi Skala Self Image</i>	52
Tabel 4 8 <i>Uji Normalitas Data Penelitian</i>	54
Tabel 4 9 <i>Hasil Uji Linieritas Penelitian</i>	54
Tabel 4 10 <i>Uji Hipotesis Data Penelitian</i>	56



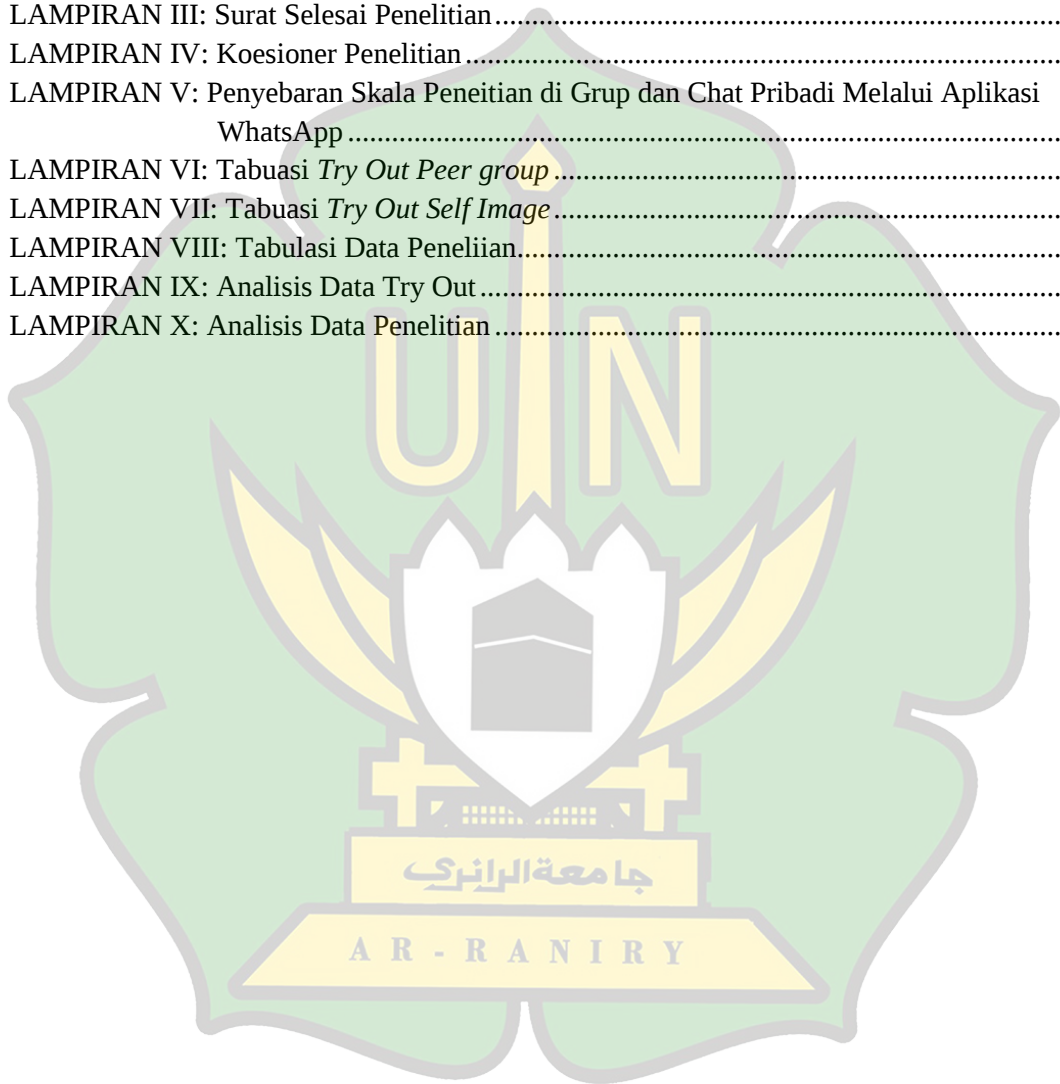
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual	28
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I: SK Pembimbing Skripsi	66
LAMPIRAN II: Surat Izin Penelitian	67
LAMPIRAN III: Surat Selesai Penelitian.....	68
LAMPIRAN IV: Koesioner Penelitian	69
LAMPIRAN V: Penyebaran Skala Peneitian di Grup dan Chat Pribadi Melalui Aplikasi WhatsApp	72
LAMPIRAN VI: Tabuasi <i>Try Out Peer group</i>	73
LAMPIRAN VII: Tabuasi <i>Try Out Self Image</i>	75
LAMPIRAN VIII: Tabulasi Data Peneliian.....	77
LAMPIRAN IX: Analisis Data Try Out	79
LAMPIRAN X: Analisis Data Penelitian	82



ABSTRAK

Mahasiswa Nias yang merantau di Banda Aceh seringkali mengalami kesulitan dalam membentuk *self-image* (citra diri) karena faktor, seperti kelompok teman sebaya yang signifikan. Faktor ini dapat mempengaruhi persepsi diri dan kepercayaan diri mereka dalam beradaptasi dengan lingkungan baru. Salah satu faktor yang mempengaruhi *self-image* mahasiswa Nias adalah *peer group*, yang dapat berperan sebagai sumber dukungan, pengaruh, dan pengalaman sosial yang berdampak pada persepsi diri mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *peer group* dengan *self-image* pada mahasiswa Nias yang merantau di Banda Aceh, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengambilan sampel yaitu sampling total dengan keseluruhan sampel penelitian terdiri dari 60 mahasiswa Nias yang merantau di Banda Aceh. Alat ukur yang digunakan meliputi Skala *peer group* dan *self-image*. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi *Pearson Correlation Product Momen* untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara *peer group* dengan *self image* dengan nilai signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), dan hasil nilai koefisien korelasi $r = 0,777$ menunjukkan adanya kekuatan hubungan dalam kedua variabel dinyatakan kuat, yang diartikan bahwa semakin tinggi *peer group* maka semakin tinggi *self image* pada mahasiswa asal Nias di Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah *peer group* maka akan semakin rendah pula *self image* pada mahasiswa asal Nias di Banda Aceh.

Kata Kunci : *Peer group, Self Image, Mahasiswa Nias*



ABSTRACT

Nias students who migrate to Banda Aceh often experience difficulties in forming a self-image (self-image) due to factors, such as significant peer groups. This factor can affect their self-perception and self-confidence in adapting to a new environment. One of the factors that influence the self-image of Nias students is the peer group, which can act as a source of support, influence, and social experience that impacts students' self-perception. This study aims to determine the relationship between peer groups and self-image in Nias students who migrate to Banda Aceh. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The sampling technique is total sampling with the entire research sample consisting of 60 Nias students who migrate to Banda Aceh. The measuring instruments used include the peer group and self-image scales. Data analysis was carried out using the Pearson Correlation Product Moment correlation test to determine the relationship between the two variables. The results of the study showed that there was a positive relationship between peer groups and self-image with a significant value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), and the results of the correlation coefficient value $r = 0.777$ indicated that the strength of the relationship in both variables was stated as strong, which means that the higher the peer group, the higher the self-image of students from Nias in Banda Aceh. Conversely, the lower the peer group, the lower the self-image of students from Nias in Banda Aceh.

Keywords: Peer group, Self Image, Nias Students



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan individu yang sedang belajar di perguruan Tinggi. Mereka berpotensi sebagai "*agent of change*" menciptakan perubahan positif melalui mobilitas pendidikan. Mahasiswa memiliki kesempatan emas untuk mengembangkan diri mereka secara akademik, profesional, dan pribadi melalui berbagai kegiatan dan pengalaman, seperti penelitian, proyek komunitas dan organisasi mahasiswa lainnya. Terutama mahasiswa perantau, dari suku bangsa seperti Batak, Jawa, Bugis, Minangkabau, dan Nias. Menghadapi perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti perubahan harapan sosial, peran, dan perilaku (Nadlyfah, 2018). Mahasiswa perantau sangat membutuhkan kelompok teman sebaya untuk mendukung dirinya dalam bersosialisasi di masyarakat sekitar, begitu pula dengan mahasiswa asal Nias yang berada di Banda Aceh merupakan bagian dari komunitas yang memiliki latar belakang budaya dan sosial yang berbeda. Mereka harus beradaptasi dengan lingkungan baru yang memiliki norma dan nilai-nilai yang berbeda dari yang mereka miliki di Nias. Mahasiswa asal Nias yang berkuliah di Banda Aceh menghadapi tantangan besar dalam membangun identitas diri/gambaran diri dengan lingkungan baru. Perubahan lingkungan dan budaya yang signifikan dapat mempengaruhi psikologis dan sosial mereka (Nadlyfah, 2018).

Pulau Nias di Sumatera Utara dan Banda Aceh memiliki keunikan budaya, lingkungan sosial, dan karakteristik masyarakat yang berbeda. Perbedaan tersebut tercermin dalam bahasa, agama, dan tradisi. Bahasa Nias memiliki struktur dan kosakata yang berbeda dengan bahasa Aceh. Selain itu, komposisi agama di Nias didominasi oleh Kristen, berbeda dengan Banda Aceh yang mayoritas beragama Islam. Perbedaan ini juga terlihat dalam pakaian adat dan tradisi kuliner, seperti cita rasa masakan yang khas yang berbeda antara kedua wilayah tersebut.

Oleh karena itu perbedaan karakteristik wilayah dan budaya menyebabkan mahasiswa Nias mengalami kesulitan penyesuaian diri. Fenomena gegar budaya, bahasa, dan lingkungan menjadi akar kesulitan tersebut. Hal ini mempengaruhi *self image* (citra diri) mahasiswa yang tidak bisa mengekspresikan dirinya secara terang-terangan, sehingga membuat mahasiswa tidak menjadi dirinya sendiri, tidak percaya diri, takut untuk memulai dan masih memandang pendapat orang lain tentang dirinya. Hal tersebut dapat mempengaruhi konsep psikologis yang penting dalam memahami perilaku dan kepercayaan diri (Nadlyfah, 2018).

Setiap orang mempunyai *self image* (citra diri) sehingga masing-masing menampilkan dirinya baik itu didepan keluarga, lingkungan sosial dan kelompok teman sebaya. *Self image* (citra diri) dapat didefinisikan sebagai persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri, termasuk penampilan fisik, kepribadian, dan karakteristiknya. Begitu pula dengan mahasiswa Nias yang mempunyai perspektif sendiri tentang dirinya. Mahasiswa asal Nias tersebut merantau di Banda Aceh untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, pastinya sudut pandang atau

persepsi mahasiswa Aceh dan Nias mempunyai perbedaan mengenai *self image* yang ada pada mahasiswa itu sendiri.

Self image (Citra diri) adalah cara individu memandang dan mengevaluasi dirinya sendiri, dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti budaya, keluarga, teman, dan pengalaman pribadi (Taylor dan Brown, 1988). Citra diri penting karena dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap harga diri seseorang (Baumeister & Tic, 1989). Citra diri juga dapat memengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan seseorang, serta hubungan mereka dengan orang lain (Wadi, 2024). Berdasarkan fenomena yang terjadi, mahasiswa Nias merasa terisolasi dari lingkungan sekitar karena perbedaan lingkungan, bahasa dan budaya membuat mahasiswa kesepian dan menyebabkan stress, akibatnya tidak dapat menyesuaikan diri dan tidak dapat mengekspresikan dirinya sendiri. Kurangnya kepercayaan diri yang membuat mahasiswa merasa tidak cukup baik akibat kelompok teman sebaya dan lingkungan sosialnya yang tidak mendukung serta pengalaman gagal sebelumnya dapat mempengaruhi kepercayaan diri mahasiswa tersebut.

Berdasarkan observasi, tiga mahasiswa Nias di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh mengalami permasalahan *self-image*. HN, mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum, cenderung tertutup dan tidak ingin berkomunikasi. Sementara itu, NI dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta AR dari Fakultas Psikologi, meskipun memiliki prestasi akademis baik dan bersosialisasi dengan baik, namun terkadang membatasi diri dari beberapa orang dan menunjukkan sikap tertutup.

Permasalahan ini dipicu oleh kesenjangan antara harapan dan realita, tekanan sosial dan akademis, serta perbedaan budaya dan lingkungan.

Berikut kutipan wawancara dari beberapa mahasiswa yang telah diwawancarai :

Kutipan Wawancara 1

Perbedaan budaya dan bahasa membuat saya merasa tidak percaya diri dan minder. Saya merasa seperti orang asing di lingkungan baru, dan kesulitan memahami bahasa Aceh membuat saya merasa tidak mampu dan tidak cukup baik. Kritik dan ejekan dari orang sekitar membuat saya merasa malu dan takut, sehingga saya meragukan kemampuan diri sendiri dan merasa tidak layak berada di tempat ini (HN, Wawancara Person, 14 Februari 2025).

Kutipan Wawancara 2

Saya merasa sangat berbeda ketika pertama kali merantau ke Banda Aceh karena perbedaan budaya dan agama. Namun, saya berusaha menyesuaikan diri dengan mengubah gaya berpakaian saya agar lebih sesuai dengan lingkungan sekitar. Saya juga terkesan dengan nilai-nilai keluarga yang kuat dan syariat Islam yang dijunjung tinggi di Aceh (NI, Wawancara Person, 14 Februari 2025).

Kutipan Wawancara 3

Merantau di Banda Aceh membuat saya menjadi lebih mandiri dan terbuka terhadap perbedaan budaya. Saya terinspirasi oleh nilai-nilai syariat Islam dan adat istiadat di sini, terutama melihat wanita yang memakai jilbab dan berpakaian sopan. Pengalaman ini membentuk saya menjadi pribadi yang lebih baik dan menghargai keberagaman budaya (AR, Wawancara Person, 14 Februari 2025).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap tiga mahasiswa di atas menunjukkan bahwa terjadinya fenomena *self image* (citra diri) yang dialami oleh mahasiswa asal Nias, yaitu HN dan NI, yang dimana mempunyai permasalahan *self image* seperti merasa tidak percaya diri, minder, tidak cukup baik, malu, takut, meragukan diri sendiri, berusaha mengubah gaya berpakaian agar sesuai

dengan lingkungan sekitar. Permasalahan-permasalahan ini menunjukkan bahwa *self image* yang negatif dapat mempengaruhi perilaku dan interaksi sosial individu, sehingga mahasiswa Nias mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan yang sehat, memiliki prestasi yang rendah, dan merasa tidak puas dengan kehidupan mereka. Selain itu, *self image* yang negatif juga dapat mempengaruhi kesehatan mental dan emosi mahasiswa Nias, oleh karena itu perlu dilakukan intervensi dan dukungan untuk membantu mahasiswa Nias dalam membangun *self image* yang lebih positif.

Adapun salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *self image* (citra diri) adalah *peer group* yang dimana sekelompok teman sebaya yang memiliki hubungan erat dan saling tergantung satu sama lain. *Peer group* juga memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku yang menyimpang dan antisosial. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *peer group* dengan *self image* (Wadi, 2024).

Berdasarkan uraian di atas dari fenomena yang terjadi dan beberapa temuan penelitian yang dipaparkan, peneliti terdorong untuk melihat hubungan antara *peer group* dengan *self image* pada mahasiswa asal Nias di Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara *peer group* (kelompok teman sebaya) dengan *self image* (citra diri) pada mahasiswa asal Nias di Banda Aceh?

C. Tujuan penelitian

Berasarkan pada masalah yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *peer group* dengan *self image* pada mahasiswa asal Nias di Banda Aceh?

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan adalah bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi serta saran bagi perkembangan ilmu, khususnya dalam bidang psikologi sosial. Selain itu, diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi bagi studi berikutnya yang membahas topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu:

- a) Untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya *self image* (citra diri) terutama bagi mahasiswa asal Nias yang merantau di Banda Aceh.
- b) Memberikan kesadaran akan pentingnya menjadi diri sendiri tanpa harus menjadi orang lain.
- c) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan bantuan dalam pemikiran dan gambaran untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti masalah yang sama.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian dari penelitian ini bergantung pada hasil-hasil dari beberapa studi yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang lalu memiliki beberapa perbedaan dibandingkan dengan studi yang akan dikerjakan oleh penulis.

Penelitian Wadi (2024) tentang *Peer group Influence and Self-Image among Females in Okrika Local Government Area of Rivers State*. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan memakai Skala Harga Diri Rosenberg (RSES) yang dikembangkan oleh Morris Rosenberg (1965). Populasi yang digunakan adalah perempuan di daerah Okrika yang terletak di bagian tenggara Negara bagian Rivers, di dalam wilayah Delta Niger di Nigeria, dengan sampel penelitian berjumlah 200 orang perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel yang mudah. Analisis data yang melibatkan penggunaan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan: locus kontrol eksternal secara signifikan memengaruhi Self-Image (citra diri) di antara keluarga, sementara pengaruh kelompok sebaya secara signifikan mempengaruhi persepsi diri diantara demografi tertentu, terutama perempuan. 12,5% berusia 15-18 tahun, 34,0% berusia 19-22 tahun, sementara 34,0% berusia 23-26 tahun, dan 19,4% berusia 28 tahun ke atas. Studi ini mengungkapkan bahwa ada pengaruh signifikan locus kontrol eksternal terhadap Self-Image (citra diri) di antara keluarga di Okrika Local Government Area of Rivers State, karena korelasinya signifikan pada 0,01 $\text{Pearson chi-square} = 57,566$, $N=144$ nilai- $p = 0,01$ ($p < 0,05$). Dari penjelasan ini,

perbedaan dengan penelitian sebelumnya oleh peneliti dapat dilihat dari judul, subjek, jumlah populasi serta sampel, dan lokasi yang diteliti oleh peneliti.

Conti (2025) melakukan penelitian tentang *The Role of Peer group Norms in Shaping Self-Identity Formation Among Adolescents*. menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *fenomenologis interpretatif* untuk memahami pengalaman hidup remaja. Studi ini melibatkan 21 remaja berusia 14-18 tahun dari berbagai wilayah di Hungary melalui purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja mengalami interaksi kompleks antara konformitas, resistensi, dan kokonstruksi norma dalam hubungan dengan *peer group*. Norma implisit dan eksplisit dalam *peer group* memiliki pengaruh signifikan terhadap ekspresi pribadi, pengambilan keputusan, dan persepsi diri remaja. Temuan ini mendukung premis bahwa *peer group* berperan sebagai faktor penting sosialisasi yang kuat selama masa remaja membentuk identitas diri dan perilaku.

Setyaningrum (2015) melakukan penelitian tentang Hubungan antara Penerimaan *Peer group* dan Kepercayaan Diri Mahasiswa Baru di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Metode yang digunakan dalam studi ini juga kuantitatif. Analisis datanya memakai Product Moment dari Pearson. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa baru di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah accidental sampling, dengan 50 subjek yang terlibat. Hasil perhitungan menunjukkan koefisien korelasi antara penerimaan *peer group* dan kepercayaan diri sebesar $r_{xy}=0,559$, dengan

signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penerimaan *peer group* dengan kepercayaan diri. Dari uraian ini, terlihat adanya perbedaan antara penelitian ini dan sebelumnya, yang dapat dilihat dari judul, subjek, populasi, serta lokasi penelitian oleh penulis.

Syauqi (2019) menyusun penelitian yang berfokus pada Motivasi Berprestasi pada *Peer group* Religius di kalangan Mahasiswa. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini melibatkan 9 mahasiswa yang dikelompokkan menjadi 3 *peer group* dengan karakteristik unik, serta 1 staf pengajar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi, baik dalam akademik maupun non-akademik, dipengaruhi oleh teman-teman dalam *peer group*, dan unsur religiusitas berperan dalam memengaruhi motivasi berprestasi tersebut. Religiusitas dapat secara langsung memengaruhi motivasi berprestasi dan berkembang di dalam *peer group*, yang pada gilirannya berdampak pada motivasi berprestasi mahasiswa. Dari informasi ini, perbedaan dengan penelitian sebelumnya dapat terlihat dari judul, subjek, populasi, serta lokasi yang diteliti oleh penulis.

Nadlyfah (2018) mengenai Hubungan Antara Pengungkapan Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau Di Semarang. Penelitian yang dilakukan oleh Asmaul Khafifatun Nadlyfah dan Erin Ratna Kustanti pada tahun (2018) membahas Hubungan Antara Pengungkapan Diri dan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau di Semarang. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi yang berbasis Likert, yang mencakup skala pengungkapan diri dengan 29 item ($\alpha = 0,858$) dan skala penyesuaian diri dengan 43 item ($\alpha = 0,901$). Dalam

penelitian ini, populasi terdiri dari mahasiswa Aceh, Lampung, Siantar, dan Tapanuli Bagian Selatan yang berada di Semarang, sementara jumlah sampel penelitian adalah 100 orang yang dipilih melalui teknik sampling insidental. Untuk menganalisis data, digunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 21.0. Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara pengungkapan diri dan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau di Semarang, dengan koefisien korelasi sebesar 0,336 dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Ini menunjukkan hubungan positif yang signifikan, yang berarti meningkatnya pengungkapan diri berbanding lurus dengan peningkatan penyesuaian diri. Selain itu, pengungkapan diri memberikan kontribusi sebesar 11,3% terhadap penyesuaian diri. Dari penjelasan tersebut, terlihat perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, yang mencakup judul, subjek, jumlah populasi dan sampel, serta lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, terdapat beberapa perbedaan dari segi lokasi, subjek penelitian bahkan tema kajian. Dalam penelitian terdahulu terlihat bahwa belum ada yang menghubungkan *peer group* dengan self image pada mahasiswa asal Nias di Banda Aceh. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait kedua variabel tersebut, dan dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berbeda dengan peneliti sebelumnya dan penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan keasliannya.